

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktek manajemen BMT Pakungwati dalam memberikan pembiayaan mudharabah sudah di jalankan sebagai mana mestinya dengan cara cukup simpel tetapi penuh dengan kehati-hatian. Sedangkan hasil rekapitulasi praktek manajemen BMT Pakungwati yaitu 14,55% nasabah menyatakan sangat setuju, dan 32,5% nasabah setuju bahwa manajemen pembiayaan mudharabah di laksanakan dengan baik, sedangkan 13,35% nasabah masih ragu-ragu dan 19,15% nasabah tidak setuju serta 19,65% nasabah tidak setuju.
2. Hasil uji hipotesis korelasi diketahui bahwa terdapat hubungan pembiayaan mudharabah (Variabel X) dengan peningkatan kesejahteraan nasabah (Variabel Y), diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,53. Hal ini berarti bahwa antara pembiayaan mudharabah dengan peningkatan kesejahteraan nasabah memiliki hubungan yang positif sebesar 0,53 dan hubungan ini termasuk kategori korelasi/hubungan yang cukup/sedang, artinya apabila hubungan antara pembiayaan mudharabah dengan peningkatan kesejahteraan nasabah ingin lebih meningkat maka pembiayaan mudharabah yang ada di BMT Pakungwati harus ditingkatkan lagi baik dari sisi manajemen, komunikasi maupun pelayanannya.
3. Dari hasil uji regresi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah. Besarnya pengaruh

Variabel X terhadap Variabel Y adalah sebesar 29%. Hal ini berarti pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah sebesar 29%, artinya di pengaruhi oleh faktor lain sebesar 71% misalnya besarnya modal, kepercayaan, semangat, tempat usaha..

B. Saran - saran

1. Agar nasabah dapat meningkatkan kesejahteraan maka nasabah harus lebih giat dalam persaingan usaha untuk mempertahankan dan memajukan usahanya. Dan kepada pengurus BMT hendaknya pada nasabah pembiayaan mudharabah di berikan pelatihan atau bimbingan berupa arahan atau motivasi atau kiat untuk meningkatkan usahanya yang di adakan satu minggu sekali atau satu bulan sekali. Kemudian dalam pemberian pembiayaan mudharabah sebelum pinjaman atau pembiayaan diberikan kepada nasabah hendaklah pihak BMT harus menganalisis terlebih dahulu dengan menggunakan prinsip 5C yaitu *Character* (kepribadian), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Coletaral* (Jaminan), *Condition* (kondisi) untuk menghindari terjadinya kerugian.
2. Agar pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah di BMT Pakungwati lebih meningkat maka pengelolaan atau manajemen di BMT Pakungwati harus di perbaiki sedikit demi sedikit karena manajemen adalah suatu cara untuk mendapatkan suatu tujuan yang di inginkan oleh setiap lembaga baik perusahaan maupun perbankan.